

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam bagian akhir dari skripsi ini, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik dalam anime monster

Dalam sastra ada berbagai unsur pembangun sastra yaitu: Tema, alur, latar, tokoh/penokohan, gaya sudut pandang dan amanat. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis beberapa unsur pembangun sastra yaitu. tema dalam anime monster sangat kompleks. Alur dalam anime monster merupakan alur maju dan tokoh penokohan pada anime monster menggunakan bentuk tokoh datar.

2. Bentuk-bentuk nihilisme pada tokoh Johan Liebert

Nihilisme memiliki beberapa bentuk yaitu: nihilisme moral, kosmis, epistemologi dan eksistensial. Nihilisme moral merupakan nihilisme yang mengabaikan prinsip prinsip objektif manusia dan menolak otoritas moral. Nihilisme epistemologi merupakan nihilisme yang menyangkal adanya kebenaran atau makna objektif yang lahir tanpa ada pengaruh dari individu. Nihilisme

kosmis merupakan nihilisme yang meragukan adanya kejelasan makna dari alam semesta, dan nihilisme eksistensial merupakan nihilisme yang meniadakan makna hidup serta segala hal yang bernilai di hidup ini.

Berdasarkan hasil analisis di bab sebelumnya, bentuk nihilisme pada tokoh Johan Liebert yaitu : nihilisme moral, kosmis dan eksistensial, Johan melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan prinsip moral dan meniadakan makna dan nilai yang ada di hidupnya serta Johan melakukan tindakan tersebut untuk tujuannya sendiri yaitu “untuk menjadi orang terakhir di dunia” dan tidak peduli dengan dampak dari tindakannya yang telah ia lakukan kepada orang lain, serta ia tidak memiliki kejelasan terhadap alam semesta.

### **3. Penyebab nihilisme pada tokoh Johan Liebert**

Nihilisme muncul akibat kurangnya pemahaman tentang kekosongan dan ketiadaan secara garis besar, individu kehilangan makna hidup dari awal sebelum ia memahami apa itu kekosongan dan ketiadaan, serta nihilisme muncul karena individu merasa terasing dan kurangnya hubungan yang autentik dengan esensi dan nilai-nilai hidup. Seperti Johan Liebert, ia mengalami nihilisme karena sejak kecil Johan sudah mengalami eksperimen yang mengerikan dan membuat dirinya terasing dan tidak memahami apa itu kekosongan ketiadaan,

## **B. Saran**

1. Bagi lembaga, khususnya perpustakaan STBA JIA, diharapkan untuk menambah koleksi buku yang membahas nihilisme secara rinci. Kebanyakan pembelajar bahasa Jepang masih awam tentang

nihilisme ini, hal itulah yang menyebabkan keterbatasan sumber data dalam bahasa Indonesia.

2. Bagi Peneliti, Disarankan menambahkan wawasan mengenai nihilisme Jepang agar mendapat gambaran yang lebih jelas, serta mendapat pandangan dan pendapat mengenai nihilisme secara rinci .
3. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin lebih mengetahui tentang nihilisme dapat melakukan penelitian ataupun mencari buku tentang nihilisme dari berbagai sumber tentang .

